

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*) TERHADAP HASIL BELAJAR PKn KELAS IV SD SABBIHISMA TUNGGUL HITAM PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar*

*Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**SHERLY DEBORA  
NPM :1310013411139**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat belajar dan pembelajaran.....	7
a. Pengertian belajar .....	7
b. Pengertian Pembelajaran .....	8
c. Pengertian pembelajaran PKn .....	8
a. Pengertian .....	8
b. Tujuan pembelajaran PKn .....	9
c. Ruang lingkup PKn .....	9
2. Pembelajaran Kooperatif dan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	10
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	10
b. Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) .....	11

3. Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	12
4. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	16
B. Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel dan Data .....	23
D. Prosedur Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	42
C. Uji Hipotesis .....	44
D. Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2. Jumlah Siswa .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3. Tahap Pelaksanaan .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. Validitas .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 5. Reliabilitas .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 6. Kesukaran Soal .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 7. Daya Beda Soal .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 8. Ketuntasan Hasil Tes .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 9. Uji Normalitas .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 10. Uji Homogenitas .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 11. Uji Hipotesis .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1. Strategi <i>Genius Learning</i> .....</b>	<b>21</b>
---	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Nilai ulangan siswa .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 2. Lembar Observasi .....</b>	<b>53</b>
<b>Lampiran 3. Kisi-kisi uji coba soal .....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran 4. Soal tes uji coba .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran 5. Rencana pelaksanaan pembelajaran .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran 6. Materi .....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran 7. Langkah penggunaan SPSS .....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran 8. Soal tes akhir .....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran 9. Nilai tes akhir siswa .....</b>	<b>108</b>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD SABBIHISMA TUNGGUL HITAM PADANG**

**Sherly Debora<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>2</sup>, Hendra Hidayat<sup>2</sup>,  
<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail : sherlydebora17@yahoo.co.id**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam tahun pelajaran 2016/2017. Hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model *Numbered Head Together* lebih baik dari siswa yang menggunakan metode konvensional. Metode penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 57 orang. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV B. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar. Instrumen yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan menggunakan program software SPSS versi 17.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* 85,71 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 68,96 dan hasil uji hipotesis sebesar 0,041 atau  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap pembelajaran PKn siswa dan terdapat perbedaan hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.

Kata kunci : *Model NHT, Hasil belajar*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Sabihisma Tunggul Hitam Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan saran yang sangat bermanfaat.
2. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar.

5. Seluruh staf dan pengajar, tata usaha, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
7. Bapak Jimmi, S.Pt selaku kepala SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.
8. Ibu Nur Afifah, A.Ma selaku guru kelas IV A SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.
9. Ibu Firdayu Fitri, A.Ma selaku guru kelas IV B SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.
10. Bapak Hasriadi dan Ibu Deliwarni, S.H selaku orang tua beserta keluarga yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas oleh Allah swt.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiiin.

Padang , Juni 2017

Sherly Debora

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sherly Debora  
NPM : 1310013411139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*)  
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Sabbihisma  
Tunggul Hitam Padang.

Disetujui Oleh :

Padang, 6 juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Nurharmi, M.Si**

**Dr. Hendra Hidayat, M.Pd**

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sherly Debora  
NPM : 1310013411139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*)  
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Sabbihisma  
Tunggul Hitam Padang.

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta Padang tanggal 6 Juli 2017.

### Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Nurharmi, M.si	(Ketua)	1. _____
2. Dr. Hendra Hidayat, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Pebriyenni, M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 6 Juli 2017

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang” ini benar-benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Sherly Debora

NPM : 1310013411139

Hal : Permohonan Surat Keterangan Lulus

Kepada Yth

Dekan Universitas Bung Hatta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sherly Debora

NPM : 1310013411139

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tempat tanggal lahir : Pelayangan, 15 November 1995

Alamat : Durian Tinggi, Kec. Kapur IX, Kab. 50 Kota

Bermaksud untuk mendapatkan Surat Keterangan Lulus. Dikarenakan ingin melanjutkan studi kejenjang berikutnya. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Padang, 11 Juli 2017

Sherly Debora

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memenuhkan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik. Mengakhiri uraian tentang kesimpulan pendidikan diatas, disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, masyarakat, dan sebagai warga negara, dengan memilih isi ( materi ), strategi kegiatan dan teknik yang sesuai.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang menjadikan warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara. Menurut Shoimin, 2013 menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban dalam pertumbuhan *civic culture* untuk keberhasilan dan pengembangan dan pemeliharaan pemerintah demokrasi.

Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar belajar materi tetapi juga menekankan pada perkembangan potensi siswa agar mampu dalam memahami konsep pendidikan kewarganegaraan tersebut.

Istarani (2015:1) mengatakan bahwa belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya. Sedangkan menurut Istarani (2015:1) menjelaskan bahwa belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru, buktinya hasil ulangan siswa berbeda beda padahal mendapatkan pengajaran yang sama dari guru yang sama dan pada saat yang sama.

Pembelajaran yang baik dan bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Menurut Istarani (2015:6) menyatakan bahwa :

Pembelajaran adalah proses berfikir otak kiri secara logis, skuensial, linear dan rasional. Sisi ini sangat teratur. Walaupun berdasarkan realitas ia mampu melakukan penafsiran abstrak dan simbolis. Cara berfikirnya sesuai dengan tugas-tugas teratur ekspresi verbal, menulis, membaca, sosiasi auditorial, menempatkan detail dengan fakta, fonetik serta simbolis.

Fenomena yang peneliti temukan saat melakukan observasi di SD Sabbihisma II Tunggul Hitam Padang pada tanggal 30 Januari 2017 dan tanggal 31 Januari 2017 di kelas IV, saat pembelajaran PKn guru menerangkan pembelajaran dan menuliskan materi di papan tulis. Kemudian guru menjelaskan materi dan meminta siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya. Sementara kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu mencatat materi yang diberikan oleh gurunya. Guru kelas IV A menyatakan, “saat menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan banyak dari siswa tersebut ada yang meribut, sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang berjalan dengan baik”. Siswa yang memperhatikan guru ketika pelaksanaan berlangsung hanya siswa yang duduk didepan saja. Ketika siswa dihadapkan pada suatu permasalahan dalam pembelajaran, tetapi siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut karena tidak memahami langkah-langkahnya. Ketika diberikan latihan sebagai penguat dalam pembelajaran, hada beberapa siswa yang belum bisa menjawabnya dengan benar. Siswa yang belum benar diberikan waktu untuk memperbaikinya tetapi siswa tersebut masih belum bisa mengerjakannya.

Berdasarkan nilai KKM 75 pada hasil ulangan PKn siswa kelas IV A ada masih ada beberapa orang yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sedangkan di kelas IV B sama, masih ada beberapa orang yang belum tuntas. Beberapa siswa yang nilai nya jauh dari standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh sekolah. Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih model model dalam pembelajaran yang

tepat, sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Model pembelajaran yang mampu membuat siswa merasa senang dengan apa yang diajarkan, serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) terhadap Hasil Belajar PKn kelas IV SD Sabbihisma II Tunggul Hitam Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar PKn.
2. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran PKn.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Guru tidak mendorong siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh hasil belajar kognitif dan afektif PKn siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang dengan menerapkan model *Numbered Head Together*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang ?
2. Apakah hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model *Numbered Head Together* lebih baik dari pada hasil belajar PKn siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Numbered Head Together* pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa yang menggunakan model *Numbered Head Together* lebih baik dari pada hasil belajar PKn siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Sabbihisma Tunggul Hitam Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

### 1. Bagi siswa

- Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.
- Menjadikan siswa lebih aktif dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### 2. Bagi sekolah

Penerapan model *NHT (Numbered Head Together)* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan model pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan.